

ABSTRAK

Aina Noor Indah. 1601291955. *Implementasi Manajemen Dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MIS Darul Ulum Barambai.* Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Ibu Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Ibu Syarifah Salmah, M. Pd. I., Pada Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2023

Kata kunci : Implementasi, Manajemen Kelas, Proses Pembelajaran, Akidah Akhlak

Manajemen kelas adalah penggunaan berbagai sumber, dan perangkat pembelajaran untuk menata kelas melalui beberapa langkah, antara lain perencanaan, pengorganisasian untuk mencapai kegiatan belajar mengajar yang efektif. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di MIS Darul Ulum, Ditemukan sejumlah siswa berbicara di dalam kelas, makan di dalam kelas, ribut pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana implementasi manajemen kelas yang bersifat fisik dan non fisik dalam proses pembelajaran Akidah akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai, serta mengetahui faktor Pendukung dan penghambat implementasi manajemen kelas dalam proses pembelajaran Akidah akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Partisipan penelitian adalah Kepala Madrasah, Guru Akidah Akhlak, serta peserta didik sebagai subjek penelitian. Adapun sebagai objek penelitian adalah proses pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa Implementasi manajemen kelas yang bersifat fisik dan non fisik dalam proses pembelajaran akidah akhlak kelas IV di MIS Darul Ulum Barambai adalah: (1) pengaturan peserta didik, (2) pengaturan fasilitas, (3) metode pembelajaran, (4) Penggunaan Media. Adapun faktor pendukung berupa, kurikulum, RPP, metode pengajaran, serta strategi pembelajaran dan faktor penghambat berupa, faktor eksternal(faktor dari luar), faktor internal (faktor dari dalam) adapun dari faktor siswa sendiri misalnya kurangnya kesadaran akan haknya sebagai anggota satu kelas, pelanggaran tata tertib, dan juga faktor dari fasilitas misalnya kurangnya alat media, buku dan alat peraga.